

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Kampung Padi RT. 04/RW. 03, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong. Lokasinya sendiri tidak jauh dari Terminal Dago. Berikut peta tempat penulis melakukan penelitian.



*Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.
Sumber : maps.google.com*

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 9) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal, terjangkau oleh nalar manusia), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis). Metode penelitian yang

Mochamad Fajar Sidik, 2013

Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Wisata Arung Jeram Di Sungai Cikapundung Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012 : 14) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang menyatakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung (faktual) pada saat studi. Metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.

C. Populasi

Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi dari objek penelitian.

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dalam hal ini merupakan situasi sosial maka objek penelitian tersebut yaitu benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun dinamakan *social situation* (Spradley dalam

Sugiyono, 2012 : 215). Situasi sosial disini terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), Pelaku (*actor*) dan aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sebagaimana di ungkapkan oleh Sugiyono (2012 : 216) penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut populasi penelitian ini adalah Dago Bengkok (*Place*), Pengurus CRP serta Masyarakat di bantaran Sungai Dago Bengkok (*Actor*), Kegiatan Arung Jeram dan Pengolahan limbah kotoran sapi (*Activity*).

D. Sampel

Dalam suatu penelitian, apabila objek yang diteliti adalah populasi, itu terlampau luas. Oleh karena itu, diperlukan penyederhanaan objek dengan menggunakan sampel. Sampel disini adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif objek penelitian bukan hanya peneliti dan manusia (masyarakat) sekitar, namun latar (*setting*) serta kejadian dan proses merupakan objek penelitian dalam penelitian kualitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu Pengurus CRP (Kang Rachim, Abah Kuncung, Abah Toteng), Agus (*Skipper* Arung Jeram dan Atlet *Riverboard*), Pak Lili (Ketua RT setempat sekaligus Juru Kunci Situs Curug Dago).

Cara peneliti dalam menentukan sampel yang diambil merupakan *Nonprobability Sampling*, yaitu *Snowball Sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012 : 218). Dalam teknik ini meliputi beberapa sampling seperti : *Sampling* sistematis, kuota, aksidental, *Purposive*, Jenuh dan *Snowball*. Penulis mengambil teknik *snowball* karena teknik ini dianggap paling

memudahkan agar bisa mengefektifkan sumber daya dan waktu yang ada. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dari yang awal jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak seperti bola salju yang turun dari puncak gunung yang awalnya kecil dan pada akhirnya akan membesar. Ciri dari teknik ini adalah dimana di akhir wawancara peneliti akan menanyakan pada informan, mengenai informan lainya yang lebih relevan dan memiliki informasi lebih akurat.

Sedangkan untuk sampel pengunjung Wisata Arung Jeram, Penulis menggunakan teknik aksidental. Aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang ditemukan pada waktu menentukan sampel cocok dengan yang diperlukan sebagai sumber data.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012 : 38).

1. Variable Independen (Bebas) :

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat.

2. Variabel Dependen (Terikat) :

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan wisata arung jeram di Sungai Cikapundung, Kota Bandung.

Mochamad Fajar Sidik, 2013

Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Wisata Arung Jeram Di Sungai Cikapundung Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti untuk kemudian dimunculkan indikator-indikator yang akan dijabarkan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Maka Operasionalisasi dari variabel di atas adalah :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Operasionalisasi Variabel
Pemberdayaan Masyarakat	Teknik Pemberdayaan : Peningkatan Kapasitas, Relasi, Komunikasi, Partisipasi, Profesionalisme. Dampak Ekonomi : Pendapatan, Kesempatan Kerja.
Daya Tarik Wisata Arung Jeram	Indikator Arung Jeram, Klasifikasi Tingkat Kesulitan Sungai. Daya tarik wisata : <i>something to see, to buy, to do, how to arrive, how to stay.</i>

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012 : 222).

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantuan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Wawancara

Acuan atau tuntunan wawancara agar wawancara pada objek yang diteliti yaitu Masyarakat Dago Bengkok Efektif dan Efisien.

2. Kamera Digital

Kamera digital digunakan untuk mengambil data berupa gambar yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Studi Literatur

Penggunaan buku, data-data dari pemerintah serta dokumen atau arsip yang terdapat di internet sebagai data sekunder dan bahan penguat.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal secara mendalam.

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan dari peneliti.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian. Analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012 : 244).

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti membagi dua proses analisis data dalam melakukan penelitian ini. Pertama, yaitu Analisis Sebelum di lapangan dan Analisis Data di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder, namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan Observasi.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman, dimana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012 : 246) menjelaskan Aktifitas dalam analisis ini ada 3 yaitu :

A. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dirangkum, lalu dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

B. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

C. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

